

## Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Intan Nurmala Dewi<sup>1</sup>, Riyani<sup>2</sup>, Aang Ahyarudin<sup>3</sup>, Muhammad Zainal Fanani<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Mahasiswa Magister Teknologi Pangan, Universitas Djuanda

<sup>4</sup>Staf Pengajar Program Studi Agroteknologi, Universitas Djuanda

Jalan Tol Ciawi No. 1 Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia, Kode Pos 16720.

\*Korespondensi: Intan Nurmala Dewi, E-mail: [intan.bubblez@gmail.com](mailto:intan.bubblez@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Karya tulis ilmiah merupakan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan logis untuk menyampaikan pengetahuan baru kepada pembaca. Penulisan karya ilmiah harus memenuhi beberapa syarat penting, seperti mudah dipahami, objektif, berlandaskan teori, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, banyak peneliti yang menghadapi kendala dalam publikasi artikel ilmiah akibat ketidaksesuaian dengan kaidah penulisan yang berlaku. Oleh karena itu, artikel ini membahas teknik penulisan karya ilmiah yang tepat, mulai dari penyusunan judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, pembahasan, hingga kesimpulan. Penulis juga menekankan pentingnya penggunaan format penulisan referensi yang sesuai dengan standar lembaga publikasi, seperti *APA Style*, *Vancouver Style*, dan *Harvard Style*. Dengan memahami struktur dan kaidah penulisan yang benar, diharapkan peneliti dapat meningkatkan peluang publikasi karya ilmiahnya di jurnal internasional dan nasional.

**Kata Kunci:** karya tulis ilmiah, penelitian, penulisan, publikasi, referensi

### PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang memaparkan pembahasan ilmiah secara logis dan sistematis. Tujuan penulisan karya ilmiah adalah untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan baru dari serangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada pembaca, oleh karenanya sistematika penulisan karya ilmiah sangat penting dipelajari agar informasi yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami oleh pembaca (Rahim, 2020).

Syarat karya ilmiah yaitu mudah dipahami oleh pembaca, tidak menimbulkan makna ganda, sistematis, berlandaskan teori, relevan dengan ilmu tertentu yang mutakhir, objektif, dapat dipertanggungjawabkan, menggunakan bahasa yang efektif,

tidak mengandung unsur plagiat, memiliki struktur dari proses perencanaan, kegiatan, dan informasi data (Jefryadi *et al.*, 2021).

Berdasarkan materi, karya tulis ilmiah dapat dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu makalah, artikel, kertas kerja, paper (karya tulis), skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah populer, buku pegangan, buku teks, kamus, dan ensiklopedia (Jefryadi *et al.*, 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh para peneliti dalam publikasi artikel ilmiah adalah adanya penolakan publikasi dari lembaga publikasi baik nasional maupun internasional, sehingga para peneliti belum dapat mempublikasikan penelitiannya ke pembaca yang lebih luas. Penyebab ditolaknya artikel ilmiah oleh lembaga publikasi nasional maupun internasional dikarenakan tulisan artikel ilmiah yang tidak sesuai dengan kaidah, sehingga tulisan ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi para peneliti dalam membuat sebuah artikel ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan artikel ini menggunakan metode *summarize* (ringkasan) atau *literature review* (kajian pustaka) dari berbagai buku dan jurnal terkait teknik penulisan karya tulis ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyusunan sebuah karya tulis penelitian harus mengandung unsur judul, penulis, ringkasan (abstrak), kata kunci, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, serta referensi. Struktur penyusunan unsur-unsur penelitian tersebut dapat disusun dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut (Cargill *et al.*, 2021) :

1. AIMRaD terdiri dari Ringkasan (*Abstract*), Pendahuluan (*Introduction*), Metodologi (*Methodology*), Hasil (*Result*), dan Diskusi (*Discussion*).
2. AIRDaM terdiri dari Ringkasan (*Abstract*), Pendahuluan (*Introduction*), Hasil (*Result*), Diskusi (*Discussion*), dan Metodologi (*Methodology*).

3. AIM(RaD)C terdiri dari Ringkasan (*Abstract*), Pendahuluan (*Introduction*), Metodologi (*Methodology*), Hasil (*Result*), Diskusi (*Discussion*), dan Simpulan (*Conclusion*).

### **Penulisan Judul**

Judul sebuah artikel harus ringkas dengan kata yang sedikit mungkin (maksimal 12 kata), namun juga tepat dan jelas agar mudah dipahami agar dapat mewakili esensi penelitian dan isi artikel. Pemilihan kata atau karakteristik judul karya ilmiah harus dapat mewakili pencarian oleh para profesional di internet (Caric Marijana *et.al*, 2013).

Penulis yang berpartisipasi dalam penulisan karya ilmiah, terdiri dari beberapa penulis. Nama penulis yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap penyelesaian karya tulis harus dicantumkan sebagai penulis pertama. Sebagai aturan, penulis lainnya dicantumkan dalam urutan menurun sesuai dengan kontribusinya terhadap semua kegiatan, mulai dari ide, studi dan analisis literatur, perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan karya tulis. Nama penulis yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan karya tulis sebaiknya tidak dicantumkan (Caric Marijana *et.al*, 2013).

### **Penulisan Abstrak**

Abstrak atau ringkasan merupakan gambaran singkat dari karya ilmiah. Ringkasan ini berfungsi sebagai kerangka dari karya ilmiah yang disajikan secara padat, sehingga disarankan untuk menulisnya setelah seluruh karya ilmiah selesai. Ringkasan mencakup masalah, tujuan karya tulis, metode penelitian yang digunakan, serta menyoroti hasil dan kesimpulan terpenting yang dicapai. Ringkasan karya ilmiah biasanya berisi maksimal 200 kata. Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia jika publikasi dilakukan secara nasional, dan ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa internasional lainnya jika publikasi dilakukan secara Internasional (Caric Marijana *et.al*, 2013).

Kata kunci dicantumkan setelah ringkasan atau abstrak. Kata kunci terdiri dari beberapa istilah atau gagasan yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan isi dan topik karya ilmiah, serta harus sering muncul dalam teks. Kata kunci mencerminkan inti dari karya tulis ilmiah dan memudahkan pencarian literatur ilmiah di internet (Caric Marijana *et.al*, 2013).

### **Penulisan Pendahuluan**

Pendahuluan dalam sebuah karya tulis ilmiah berisi gambaran umum dan penjelasan tentang tema karya tulis tersebut, serta menentukan pokok bahasan dan objek penelitian secara jelas dan ringkas. Dengan membaca pendahuluan, pembaca akan memahami dengan jelas mengapa isu tertentu tersebut dipilih sebagai pokok bahasan penelitian ilmiah. Pendahuluan juga harus memuat fakta-fakta yang diketahui dan telah ditetapkan sebelumnya, yang merupakan hasil penelitian penulis sendiri, serta hasil penelitian penulis lain di dalam negeri dan internasional, yang relevan dengan topik penelitian. Jika teks yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya dari berbagai penulis bersifat kompleks dan komprehensif, berisi banyak penelitian, diskusi, konfrontasi pendapat dan sikap, hal itu dapat diambil dari pendahuluan dan ditempatkan di bawah judul terpisah yang disebut tinjauan pustaka (Caric Marijana *et.al*, 2013).

### **Penulisan Metodologi**

Metodologi dalam jurnal berisi informasi mengenai bahan dan alat yang digunakan serta metode pengumpulan data yang dilakukan. Bahan dan Metode dalam sebuah karya tulis berisi bahan dan metode kerja yang digunakan, proses dan cara yang diterapkan selama penelitian berlangsung. Metode penelitian sebaiknya dipilih metode standard yang sudah dikenal luas, sehingga hasil penelitian dapat saling merujuk atau bahkan hasil penelitian dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang lain. Sumber metode harus dicantumkan dengan jelas (Caric Marijana *et.al*, 2013).

### **Penulisan Pembahasan**

Hasil penelitian ditulis dalam bab pembahasan. Hasil penelitian merupakan inti penelitian dan bagian terpenting dari sebuah karya tulis ilmiah, oleh karena itu harus representatif dan terorganisasi dengan baik. Bersamaan dengan hasil, perlu disampaikan penjelasan yang logis tentang hasil tersebut, data yang dapat ditampilkan dalam bentuk grafik atau tabel. Gambar, grafik, dan tabel diberi komentar dan penjelasan (Caric Marijana *et.al*, 2013).

### **Penulisan Simpulan**

Simpulan berisi informasi hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan hasil dapat diperoleh setelah dibandingkan dengan hasil peneliti yang lain sehingga dihasilkan temuan baru dan hipotesis dapat disimpulkan. Simpulan ini juga berisi kekurangan dari penelitian dan berisi saran yang dapat dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti berikutnya (Caric Marijana *et.al*, 2013).

### **Penulisan Kutipan dan Sitasi**

Penulisan kutipan dapat menggunakan dua metode yaitu metode kutipan langsung dan metode kutipan tidak langsung. Metode kutipan langsung yaitu dengan menyalin seluruh teks yang akan dikutip dengan mencantumkan sitasi. Sedangkan metode kutipan tidak langsung yaitu dengan merubah isi pernyataan namun tidak merubah makna dari pernyataan dengan mencantumkan sitasi (Jefryadi *et al.*, 2023)

Referensi berisi kutipan dari pokok bahasan penelitian yang memungkinkan pembaca mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang diteliti secara lingkup nasional maupun internasional. Aturan mengenai mengutip literatur dalam teks bervariasi tergantung pada referensi editor jurnal tertentu. Dalam jurnal ilmiah internasional, cara mengutip yang paling banyak digunakan adalah Sistem Referensi Harvard dan gaya latin, yang terbukti paling praktis. Sistem Referensi Harvard memungkinkan persepsi sederhana tentang asal kutipan, karena dalam teks, tepat setelah kutipan, nama penulis dan tahun publikasi tercantum di dalam tanda kurung. Daftar referensi ditulis di akhir karya tulis dan dicantumkan secara alfabetis dimulai dari nama belakang penulis utama disertai nama depan, dan diikuti oleh nama peneliti

lainnya jika penelitian dilakukan lebih dari satu peneliti, kemudian dilengkapi dengan tahun penelitian, judul penelitian, serta lembaga yang melakukan publikasi penelitian tersebut (Caric Marijana *et.al*, 2013). Format penulisan referensi yang biasa digunakan adalah *American Psychological Association (APA) Style*, *Vancouver Style*, *Harvard Style*, *Modern Language Association (MLA) Style*, dan *Chicago Style* (Al Husaeni *et al.*, 2024) sesuai format penulisan referensi (Tabel 1).

Tabel 1. Format Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka

<b>Format Penulisan</b>	<b>Contoh</b>
<i>APA Style</i>	Nandiyanto, A. B. D., Ragadhita, R., Al Husaeni, D. N., and Nugraha, W. C. (2023). Research trend on the use of mercury in gold mining: Literature review and bibliometric analysis. <i>Moroccan Journal of Chemistry</i> , 11(1), 11-1.
<i>Vancouver Style</i>	Lehar A. Measuring systemic risk: a risk management approach. <i>Journal of Banking &amp; Finance</i> . 2005;29(10):577–603.
<i>Harvard Style</i>	Maceachen, D.B. (1950) "Wilkie Collins and British Law," <i>Nineteenth-Century Fiction</i> , 5(2), pp. 121–139.
<i>Chicago Style</i>	O'Connell, John F., and George M. Perkins. 2003. The economics of private liberal arts colleges. <i>Journal of Business</i> 76: 499-514.
<i>MLA Style</i>	O'Connell, John F., and George M. Perkins. "The Economics of Private Liberal Arts Colleges." <i>Journal of Business</i> , 76.3 (2003): 499-514.

Sumber : Al Husaeni *et al.*, 2023

Penulisan kutipan dalam paragraf berbeda dengan penulisan dalam daftar pustaka. Penulisan kutipan dalam paragraf hanya mencantumkan nama belakang

penulis dan tahun penulisan artikel. Pada format *Vancouver Style*, penulisan kutipan menggunakan penomoran berdasarkan urutan dalam daftar pustaka (Jefryadi *et al.*, 2023).

## KESIMPULAN

Karya ilmiah adalah hasil penelitian yang disajikan secara logis dan sistematis untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan baru. Penulisan karya ilmiah yang tepat memerlukan sistematika yang jelas, yang terdiri dari beberapa elemen seperti judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, pembahasan, kesimpulan, dan referensi. Setiap bagian memiliki tujuan dan cara penulisan yang spesifik, seperti judul yang ringkas, abstrak yang mencakup masalah, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan, serta pendahuluan yang menjelaskan topik dan alasan penelitian. Penulisan metodologi harus menjelaskan bahan, alat, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, pembahasan harus menyajikan hasil penelitian secara jelas dengan data yang mendukung. Simpulan merangkum temuan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Pemilihan format penulisan referensi yang tepat sangat penting sesuai yang dipersyaratkan oleh lembaga publikasi ilmiah. Ada beberapa format tertentu untuk penulisan referensi, seperti *American Psychological Association (APA) Style*, *Vancouver Style*, *Harvard Style*, *Modern Language Association (MLA) Style*, dan *Chicago Style* yang harus dipatuhi untuk memastikan karya ilmiah dapat diterima untuk publikasi. Penulisan kutipan dapat menggunakan metode kutipan langsung atau tidak langsung, yang harus dicantumkan dengan benar sesuai dengan gaya referensi yang dipilih.

## REFERENSI

Al Husaeni, D.N., Al Husaeni D.F., Nandiyanto A.D.N. (2023). How to Search and Site References from Google Scholar. *ASEAN Journal of Educational Research and Technology*, 2(3) 211-288.

- Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing scientific research articles: Strategy and steps*. John Wiley & Sons.
- Carić, M. Đ., Carić, O. S., & Smieško, O. T. (2013). Construction and techniques of writing a scientific paper in natural and engineering sciences. *Zbornik Matice srpske za prirodne nauke*, (125), 119-128.
- Jefryadi, Khaidir, Erlinawati, Sriani Y., Hidayat , Puspidalia Y.S., Tomia A., Simanullang P, Serosero RH. (2023). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rahim, Abd. Rahman. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Zahir Publishing.